PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, DEBT TO ASSET RATIO, RETURN ON ASSET*, DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *EARNING PER SHARE* PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2015

Oleh:

WIWIK NOPIYAH

13.1.02.01.0248

Dibimbing oleh :

1. **Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si**
2. **Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M**

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Wiwik Nopiyah
NPM	: 13.1.02.01.0248
Telepun/HP	: 083122281055
Alamat Surel (Email)	: wiwiknopy@yahoo.co.id
Judul Artikel	: Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Asset,* dan *Current Ratio* Terhadap *Earning Per Share* Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 1 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. M. Anas, S.E., M.M, M.Si NIP / NIDN 0028106601	Dian Kusumaningtyas,S.E., M.M NIP / NIDN 0703108302	Wiwik Nopiyah NPM. 13.1.02.01.0248

Wiwik Nopiyah| 13.1.02.01.0248 simki.unpkediri.ac.id
Ekonomi – Akuntansi || 1||

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, DEBT TO ASSET RATIO, RETURN ON ASSET,* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *EARNING PER SHARE* PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2015

WIWIK NOPIYAH
NPM. 13.1.02.01.0248
FE - Akuntansi
wiwiknopy@yahoo.co.id
Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si dan Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Wiwik Nopiyah: Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Asset,* dan *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share* Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2015. Skripsi, FE UN PGRI Kediri, 2017.

Earning Per Share menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, juga merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap *Earning Per Share*. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini *Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Asset,* dan *Current Ratio* merupakan variabel bebas, sedangkan variabel terikat adalah *Earning Per Share*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi ringkasan kinerja tercatat di *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling method.* Dari 37 populasi perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diambil sebanyak 17 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 5%. Analisis data menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS, sedangkan variabel DAR, ROA dan CR berpengaruh signifikan terhadap EPS. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan variabel DER, DAR, ROA dan CR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap EPS. Hasil *adjusted* R *Square* menunjukkan nilai sebesar 0,752. Dengan demikian menunjukkan bahwa DER, DAR, ROA dan CR mampu menjelaskan *earning per share* sebesar 75,2% dan sisanya yaitu 24,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

KATA KUNCI : *Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Asset, Current Ratio,* dan *Earning Per Share*.

I. LATAR BELAKANG

Persaingan bisnis seperti sekarang ini menjadikan perusahaan-perusahaan akan berupaya untuk lebih baik dalam pengembangan usahanya, terutama untuk perusahaan yang memproduksi barang sejenis. Jika kondisi perusahaan baik maka perekonomian juga akan meningkat karena secara umum perekonomian dipengaruhi oleh investasi. Semakin besar nilai investasi maka akan semakin meningkat pula perekonomian suatu negara. Salah satu sarana untuk melakukan investasi adalah Pasar Modal.

Menurut Tandelilin (2010 : 26), pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dalam berinvestasi di pasar modal, maka investor akan memperoleh keuntungan yang berupa *dividend* dan *capital gain*. Namun dalam berinvestasi, tentu ada sisi buruknya yang sering disebut dengan risiko. Oleh karena itu, investor harus memerlukan sebuah indikator yang cukup baik dalam mengambil keputusan sebelum berinvestasi. Salah satu indikator tersebut adalah *Earning Per Share*

Menurut Murhadi (2013 : 65) *Earning Per Share* adalah pendapatan per lembar saham yang dapat dilihat di laporan laba rugi. Para calon pemegang saham tertarik dengan *Earning Per Share* yang besar, karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan perusahaan, jadi apabila *Earning Per Share* (EPS) yang dibagikan kepada para pemegang saham atau investor tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang baik kepada pemegang saham. Hal ini berarti perusahaan yang memiliki kinerja yang baik maka EPS yang dibagikan kepada para pemegang saham atau investor juga akan semakin besar.

Indikator lain yang perlu diperhatikan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur perbandingan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan ekuitas.

Selain DER, indikator yang bisa digunakan adalah *Debt To Asset Ratio* (DAR). *Debt to asset ratio* sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dengan total aset (Fahmi, 2014: 72).

Indikator lain untuk mengukur rasio profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). Rasio ini mengukur keberhasilan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik suatu perusahaan dapat memanfaatkan aktiva untuk memperoleh labanya, maka kinerja perusahaan akan baik. Menurut Kasmir (2014 : 201) yaitu *return on total asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Untuk mengukur tingkat likuiditas suatu persahaan dapat menggunakan indikator *Current Ratio* (CR). *Current ratio* yang biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (Murhadi, 2013 : 97).

Beberapa penelitian mengenai *Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Asset* dan *Current Ratio* dalam hubungannya dengan *Earning Per Share* telah banyak dilakukan dan memperoleh hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian yang dilakukan Maimunah dan Megasatya (2015) menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap EPS dan didukung dengan penelitian yang dilakukan Susilawati (2014) bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS. Namun hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Chelmi (2012) yang menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS.

Lebih lanjut hasil penelitian yang dilakukan Maimunah dan Megasatya (2015) menunjukkan bahwa DAR tidak memiliki pengaruh terhadap EPS dan didukung dengan penelitian Chelmi (2012) yang menunjukkan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS.

Hasil penelitian yang dilakukan Puspita, Martowo dan Yenfi (2015) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap EPS. Lebih lanjut penelitian yang

dilakukan oleh Susilawati (2014) menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS.

Pada penelitian ini penulis memilih perusahaan sektor aneka industri sebagai objek penelitian karena di dalam sektor ini terdapat perusahaan otomotif yang penjualannya terus meningkat setiap tahunnya. Meningkatnya penjualan ini akan mempengaruhi besarnya *Earning Per Share* yang akan dibagikan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul : "**Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Asset,* dan *Current Ratio* Terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015".**

II. METODE

Variabel terikat (Y) di dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA), dan *Current Ratio* (CR).

Pendekatan penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian *ex-post-facto*. Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari *website* www.idx.co.id.

Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan perusahaan sektor aneka indutsri yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2015. Di dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015 yaitu sebanyak 37 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling* yaitu sebanyak 17 perusahaan dengan tahun penelitian sebanyak 4 tahun sehingga jumlah unit sampel yang didapatkan adalah 68 unit sampel.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda yang meliputi uji asumsi klasik, analisis

regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan taraf signifikansi sebesar α=5% yang dianalisis dengan menggunakan *software SPSS for windows* versi 23.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

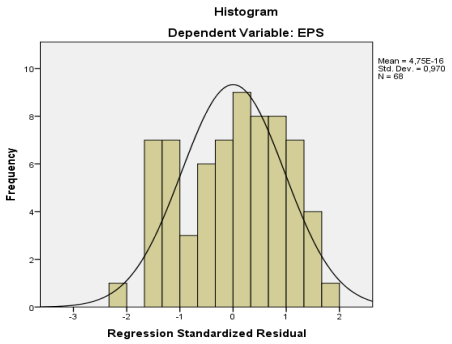

Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram
Sumber: *Output* SPSS *for windows* versi 23

Berdasarkan pengambilan keputusan analisis pada gambar grafik histogram diatas, pola gambar grafik histogram membentuk simetris, distribusi data tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri, maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

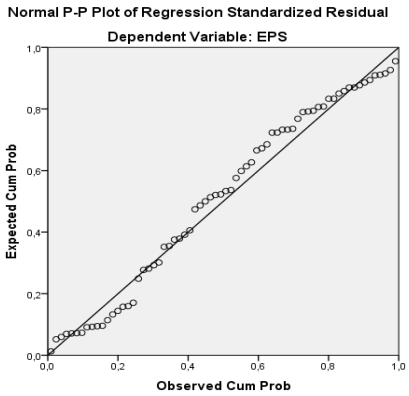

Sumber: *Output* SPSS *for windows* versi 23

Dari analisis grafik *normal probability plot*, gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan. Dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,15968147
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,087
	Negative	-,097
Kolmogorov-Smirnov Z		,800
Asymp. Sig. (2-tailed)		,543

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: *Output* SPSS *for windows* versi 23

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian *Kolmogorov-smirnov test* menunjukkan nilai signifikan asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan sebesar 0,05 atau 5% yaitu 0,543 yang berarti residual berdistribusi normal, sehingga model regresi layak digunakan.

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	,454	2,201
	DAR	,430	2,325
	ROA	,321	3,111
	CR	,343	2,914

a. Dependent Variable: EPS

Sumber: *Output* SPSS *for windows* versi 23

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dengan tidak adanya satupun variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas dalam model regresi.

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1,19593	1,763

a. Predictors: (Constant), CR, DAR, DER, ROA

b. Dependent Variable: EPS

Sumber: *Output* SPSS *for windows* versi 23

du < DW < 4-du = 1,734 < 1,763 < 2,267 sehingga model regresi tersebut tidak terdapat masalah autokorelasi, maka dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa DW-test terletak pada daerah uji.

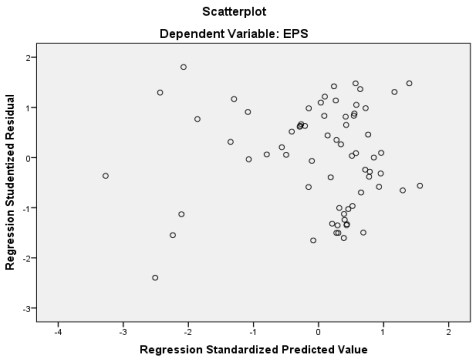

Hasil Uji Normalitas Grafik *normal probability plot*

Sumber: *Output* SPSS *for windows* versi 23

Pada grafik *scatterplot* terlihat titik-titik yang menyebar secara acak dan tersebar baik di atas angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2,003	,781	
	DER	-,156	,284	-,050
	DAR	1,752	,502	,324
	ROA	,662	,151	,469
	CR	,601	,180	,347

a. Dependent Variable: EPS

Sumber: *Output* SPSS *for windows* versi 23

Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,876[a]	,767	,752

a. Predictors: (Constant), CR, DAR, DER, ROA

b. Dependent Variable: EPS

Sumber: *Output* SPSS *for windows* versi 23

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *adjusted* R *square* sebesar 0,752. Dengan demikian menunjukkan bahwa DER, DAR, ROA dan CR mampu menjelaskan *earning per share* sebesar 75,2% dan sisanya yaitu 24,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Hasil Uji t (parsial)

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)		2,566	,013
	DER	-,050	-,549	,585
	DAR	,324	3,492	,001
	ROA	,469	4,373	,000
	CR	,347	3,339	,001

Sumber: *Output* SPSS *for windows* versi 23

A. Nilai signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,585 > 0,05 yang berarti hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning per share*

B. Nilai signifikan variabel *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,001 < 0,05 yang berarti hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan *Debt to Asset Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Earning per share.*

C. Nilai signifikan variabel *Return On Asset* sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Earning per share*

D. Nilai signifikan variabel *Current Ratio* sebesar 0,001 < 0,05 yang berarti hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Earning per share.*

Hasil Uji F (simultan)

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	296,254	4	74,063	51,784	,000[b]
Residual	90,106	63	1,430		
Total	386,360	67			

a. Dependent Variable: EPS

b. Predictors: (Constant), CR, DAR, DER, ROA

Sumber: *Output* SPSS *for windows* versi 23

Tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_5 diterima. Jadi dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share.*

IV. DAFTAR PUSTAKA

Chelmi. 2012. *Pengaruh Financial Leverage Ratio Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011*(Online) tersedia di : 090462201058.pdf diunduh 28 September 2016.

Fahmi, I. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan Cetakan Kedua.* Bandung: Alfabeta

———. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta

Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Undip

_____. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Ibm SPSS.* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hanafi, M. 2011. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta

Hanafi, M dan Halim, A. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat.Yogyakarta : STIM YKPN

Indriantoro, N dan Supomo, B. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuanga.* Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada.

Maimunah, S dan Megasatya,T S. 2015. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Earning Per Share Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.* (Online) tersedia : https://www.google.co.id/?gws_rd=cr,ssl&ei=fUA2WfuIHs6mwQLUqqTADA#q=Siti+Maimunah+dan+Tiara+Shinta+Megasatya+E-ISSN+2502-4159 diunduh 28 September 2016.

Murhadi, W. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat

Nuryani, D. 2015. *Pengaruh Perubahan Rasio Likuiditas, Perubahan Rasio Leverage, Perubahan Rasio Rentabilitas,Perubahan Jumlah Saham Biasa Dan Perubahan Laba Bersih Terhadap Perubahan Earning Per Share Pada Perusahaan Finance Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2010–2013*. Skripsi. Dipublikasikan. Kediri:FE UN PGRI

Puspita, M, dkk. *2015. Analisis Pengaruh Net Sales Dan Return On Assets Terhadap Earning Per Share (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia* (Online) tersedia di https://www.google.co.id/?gws_rd=cr,ssl&ei=fUA2WfuIHs6mwQLUqqTADA#q=jurnal+akuntansi+issn+JURNAL+ILMIAH+AKUNTANSI+BISNIS+%26+KEUANGAN+(JIABK),+Volume+3,+Issue+2,+November+2015+ISSN+2355-9047 di unduh 28 September 2016.

Prihadi, T. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Cetakan Kesatu. Jakarta:PPM

Rahardjo, B. 2009. *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Sanusi, A. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Jakarta : Salemba Empat

Sari, K I. 2015. *Pengaruh Inventory Turnover ,Debt To Equity Ratio, Degree Of Financial Leverage Dan Operating Profit Margin Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Manufakturyang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010 – 2012*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan, Kediri : FE UN PGRI

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

————. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Cetakan Ke-20*. Bandung : Alfabeta

Susilawati, E. 2014. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Earning Per Share(Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011* (Online) tersedia di : https://www.google.co.id/?gws_rd= cr,ssl&ei=fUA2WfuIHs6mwQLUqqTADA#q=jurnal+issn+2088+-+768+X diunduh 28 September 2016.

Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi Edisi Pertama*. Yogyakarta : Kanisius

Weston, J., Eugene. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga

http://www.kajianpustaka.com/2012/12/rasio-likuiditas.html jam 17:47 tgl 1-11-2016

www.idx.co.id